

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA) ^{CM}**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Derick Kenzie Gunawan
2017130018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

***DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN
INVENTORY MANAGEMENT TO IMPROVE INVENTORY
MANAGEMENT INFORMATION QUALITY
(A CASE STUDY AT CENDANA SHOP) CM***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

**Derick Kenzie Gunawan
2017130018**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
INFORMASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA)**

Oleh:

Derick Kenzie Gunawan
2017130018

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Rātna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Derick Kenzie Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 02 Agustus 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017130018
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGELOLAAN
PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI PENGELOLAAN
PERSEDIAAN
(STUDI KASUS PADA TOKO CENDANA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing : Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Februari 2021

Pembuat pernyataan:



(Derick Kenzie Gunawan)

ABSTRAK

Pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang berkualitas yang memenuhi kriteria *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*. Pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi akuntansi pada pengelolaan persediaan dapat membantu perusahaan mengambil keputusan yang tepat karena didukung oleh informasi yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer membantu perusahaan meningkatkan kualitas informasi. Masih banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia yang belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan persediaan, salah satunya adalah Toko Cendana. Toko Cendana memiliki banyak kelemahan dalam pengelolaan persediaan sehingga menghasilkan data dan informasi yang tidak tepat mengenai persediaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Kelemahan tersebut menunjukkan bahwa informasi terkait pengelolaan persediaan tidak memenuhi kualitas informasi yang seharusnya dimiliki. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat mengatasi kelemahan dan risiko yang ada dalam pengelolaan persediaan Toko Cendana.

Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan yang berguna untuk membantu perusahaan mengambil keputusan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer membantu menyajikan laporan keuangan dengan cepat, tepat, relevan, dan akurat. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer harus disesuaikan dengan proses bisnis, karena perbedaan proses bisnis akan mempengaruhi kebutuhan perusahaan. Karena itu diperlukan proses analisis terhadap kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada sebelum merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Berdasarkan analisis kelemahan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan persediaan, maka dapat dirancang rekomendasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pengelolaan persediaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara dengan *manager* dan wakil karyawan dari Toko Cendana terkait proses pemesanan, penerimaan, pengeluaran, dan pengelolaan persediaan dan hasil observasi proses penyimpanan dan pengeluaran persediaan. Sementara data sekunder diperoleh dari pengumpulan data dan dokumen usaha, seperti Kartu *Stock* dan Faktur Penjualan.

Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas pengelolaan persediaan Toko Cendana terdiri dari aktivitas pemesanan barang, aktivitas penerimaan barang, aktivitas pengeluaran barang, aktivitas pengembalian, dan aktivitas *stock opname*. Terdapat kelemahan dalam pengelolaan persediaan, yaitu: terdapat jenis barang memiliki jumlah yang banyak namun memiliki nilai yang kecil, pencatatan masih dilakukan secara manual dan tidak lengkap, tidak terdapat pencatatan dalam penjualan barang, pemisahan fungsi antara karyawan gudang dengan karyawan depan masih tidak jelas, dan risiko kehilangan data. Pencatatan manual menyebabkan sulitnya memperoleh informasi dalam waktu singkat untuk pembuatan keputusan yang tepat. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer ditujukan untuk membantu usaha dalam rangka mendapatkan informasi yang akurat. Tahapan dalam merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pengelolaan persediaan Toko Cendana terdiri dari: *planning, analysis, dan design*. Perusahaan diharapkan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mendapatkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: kualitas informasi, perancangan sistem informasi, proses bisnis, sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

ABSTRACT

Decision making requires quality information that meets the criteria of being relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable and accessible. The use of technology in accounting information systems in inventory management can help companies make the right decisions because they are supported by quality information. Computer-based accounting information systems help companies improve the quality of information. There are still many micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Indonesia that have not utilized technology in managing supplies, one of which is the Cendana store. Cendana store has many weaknesses in inventory management resulting in incorrect data and information about inventory that affects decision making. This weakness indicates that the information related to inventory management does not meet the quality of information that should be owned. This can result in errors in making decisions regarding inventory management. The design of a computer-based accounting information system is expected to overcome the weaknesses and risks that exist in the management of Cendana store inventory.

Information is a necessity for companies that are useful to help companies make decisions. The use of computer-based accounting information systems helps present financial reports quickly, precisely, is relevant and accurate. Computer-based accounting information systems must be adapted to business processes, because differences in business processes will affect company needs. Because it is necessary to process an analysis of the weaknesses of existing accounting information systems before designing a computer-based accounting information system. Based on the analysis of the weaknesses of the accounting information system in inventory management, a computer-based accounting information system recommendation can be designed for inventory management.

The method used in this research is descriptive research. Primary data used in the form of interviews with managers and employee representatives from the Cendana store related to the ordering, receiving, issuing, and inventory management processes and observations of the process of storing and releasing supplies. Meanwhile, secondary data is obtained from data collection and business documents, such as Stock Cards and Sales Invoice.

Based on the results of the research, the activities of Cendana store inventory management consist of ordering goods, receiving goods, releasing goods, returning activities, and stock taking activities. There are weaknesses in inventory management, namely: there are types of goods that have a large amount but have a small value, recording is still done manually and incomplete, there is no recording in the sale of goods, the separation of functions between warehouse employees and front employees is still unclear, and risk of losing data. Manual record keeping makes it difficult to obtain information in a short time for correct decision making. The design of a computer-based accounting information system is intended to assist businesses in obtaining accurate information. The stages in designing a computer-based accounting information system for Cendana store inventory management consist of: planning, analysis, and design. Companies are expected to apply computer-based accounting information systems to obtain quality information as a basis for decision making.

Keywords: business process, computer-based accounting, information quality, information system, information system design

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan anugerah-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus pada Toko Cendana)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Keluarga penulis yaitu Papa, Mama, dan adik perempuan yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral dan materiil hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa Nenek dan Tante juga yang memberikan dukungan setiap saat. Terima kasih atas dukungannya.
2. Pemilik Toko Cendana, Bapak Davidsen Gunawan dan Ibu Dessy Natalia Purnama, serta seluruh karyawan perusahaan tempat penelitian penulis. Terima kasih karena telah ditawarkan dan diizinkan untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang dibutuhkan.
3. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis, memberikan waktu dan arahan serta saran terbaik untuk penulis dari awal dibuatnya skripsi hingga selesai. Terima kasih atas ilmu dan saran-saran yang telah Ibu berikan selama masa bimbingan maupun perkuliahan.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
5. Ibu Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA. selaku dosen program studi sarjana Akuntansi yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, terutama

dalam pembuatan *Access* yang dapat dikatakan menjadi inti dalam skripsi ini. Terima kasih atas kesediaan waktu dan bantuan yang Ibu berikan.

6. Bapak Tanto Kurnia, S.T., MA., M.Ak selaku dosen program studi sarjana Akuntansi yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi, terutama dalam pembuatan *Data Flow Diagrams*. Terima kasih atas kesediaan waktu dan bantuan yang Bapak berikan.
7. Seluruh dosen pengajar, tata usaha, dan pekarya dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala waktu, ilmu, tenaga, dan pengalaman yang telah diberikan.
8. *Google, Youtube*, dan orang-orang di forum internet yang memiliki masalah yang sama seperti penulis, berbagi informasi dan solusi atas penyelesaian masalah yang dihadapi.
9. Joshua Lunardi, Anastasia Marvella, dan Sylvia Agustine yang selalu menjadi *support system* penulis semenjak SMA. Terima kasih karena selalu rela berbagi canda tawa serta suka duka yang dialami, tetap memberikan semangat dan percaya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
10. Haris Sugianto, Christian Fernando Kevin, Rendy Sutandi, dan Veronika Kuntoro yang menjadi *support system* penulis selama masa perkuliahan di Bandung dan selama masa skripsi. Terima kasih karena selalu rela berbagi canda tawa serta suka duka yang dialami, tetap memberikan semangat dan percaya bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
11. Nicholas Adryan Rivaldo, Michele Natalie, Cindy Pricilia, Julius Owen, Evelyn Zhuang, Stephanie Raharja, Helen Wijaya, Jonathan Reynaldo, James Fernaldi, Jonathan Anasthasius, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, selaku teman, sahabat, dan keluarga baru penulis di UNPAR yang selalu menerima keluhan dan memberikan saran baik mengenai kuliah maupun hal lain. Terima kasih telah banyak menemani dan membantu penulis selama berkuliah di UNPAR.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis

dengan sangat terbuka atas kritik dan saran atas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang memerlukan. Terima kasih.

Bandung, Februari 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized circular scribble followed by the initials 'DKG'.

Derick Kenzie Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer	11
2.2. Kualitas Informasi	12
2.3. <i>The System Development Life Cycle</i>	13
2.4. <i>System Documentation Technique</i>	15
2.4.1. <i>Data Flow Diagrams</i>	15
2.4.2. <i>Flowcharts</i>	16
2.5. <i>Business Process</i>	19
2.6. Pengelolaan Persediaan	19
2.6.1. Aktivitas Pengelolaan Persediaan	20
2.6.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	20
2.7. <i>Database Design Process</i>	21
2.7.1. <i>Entity-Relationship Diagrams</i>	21
2.7.2. <i>The REA Data Model</i>	24

2.7.2.1. <i>Three Basic Types of Entities</i>	25
2.7.2.2. <i>Structuring Relationships: The Basic REA Template</i> .	25
2.7.2.3. <i>Developing an REA Diagram</i>	26
2.8. <i>Database</i>	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1. Jenis Penelitian	29
3.1.2. Metode Pengumpulan Data	29
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.1.4. Metode Pengolahan Data.....	32
3.2. Objek Penelitian	32
3.2.1. Unit Penelitian	32
3.2.2. Profil Perusahaan.....	32
3.2.3. Struktur Perusahaan.....	33
BAB 4 PEMBAHASAN	35
4.1. Aktivitas dalam Pengelolaan Persediaan di Toko Cendana	35
4.1.1. Aktivitas Pemesanan Persediaan	35
4.1.2. Aktivitas Penerimaan dan Penyimpanan Persediaan.....	36
4.1.3. Aktivitas Pengeluaran Persediaan	37
4.1.4. Aktivitas Pengembalian Persediaan	37
4.1.5. Aktivitas <i>Stock Opname</i>	38
4.2. Kelemahan pada Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	42
4.3. Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi yang Dibutuhkan Perusahaan	44
4.3.1. Dokumen Rekomendasi	44
4.3.2. Sistem Informasi Akuntansi Rekomendasi	46
4.3.3. <i>Job Description</i> Rekomendasi.....	57
4.3.4. Rekomendasi Lainnya	58
4.4. Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Aktivitas Pengelolaan Persediaan dengan Menggunakan <i>Microsoft Access</i>	59
4.4.1. <i>Planning</i>	59
4.4.2. <i>Analysis</i>	60

4.4.3. <i>Design</i>	61
4.4.3.1. <i>Data Flow Diagram (DFD) Rekomendasi</i>	61
4.4.3.2. <i>Entity Relationship Diagram (ERD) Rekomendasi</i>	66
4.4.3.3. <i>Relational Database</i>	68
4.4.3.4. Perancangan Tabel	69
4.4.3.5. Perancangan Dokumen dan Laporan	78
4.5. Analisis Penerapan Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Persediaan Di Toko Cendana Terhadap Peningkatan Kualitas Informasi	103
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1. Kesimpulan.....	115
5.2. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1. <i>Data Flow Diagram Symbols</i>	15
Gambar 2.2. <i>Common Flow Charting Symbols</i>	17
Gambar 2.3. Simbol <i>Entity-Relationship Diagrams</i>	23
Gambar 2.4. <i>Entity-Relationship Diagrams Variations</i>	24
Gambar 2.5. <i>Standard REA Template</i>	25
Gambar 3.3. Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1. <i>Context Diagram</i> Toko Cendana.....	40
Gambar 4.2. DFD Level 0 Toko Cendana	41
Gambar 4.3. <i>Flowcharts</i> Rekomendasi Toko Cendana	49
Gambar 4.4. <i>Context Diagram</i> Rekomendasi Toko Cendana.....	64
Gambar 4.5. DFD Level 0 Rekomendasi Toko Cendana	65
Gambar 4.6. <i>Entity-Relationship Diagrams</i> Toko Cendana	67
Gambar 4.7. <i>Relational Database</i> Sistem informasi akuntansi pada Aktivitas Pengelolaan Persediaan Toko Cendana	68
Gambar 4.8. Tabel Akses	69
Gambar 4.9. Tabel Barang	70
Gambar 4.10. Tabel Jenis Barang	70
Gambar 4.11. Tabel <i>Customer</i>	71
Gambar 4.12. Tabel Karyawan	71
Gambar 4.13. Tabel <i>Supplier</i>	72
Gambar 4.14. Tabel Pembayaran	72
Gambar 4.15. Tabel <i>Purchase Order</i>	73
Gambar 4.16. Tabel <i>Detail Purchase Order</i>	73
Gambar 4.17. Tabel Penjualan	74
Gambar 4.18. Tabel <i>Detail Penjualan</i>	75
Gambar 4.19. Tabel Retur Pembelian	75
Gambar 4.20. Tabel <i>Detail Retur Pembelian</i>	76
Gambar 4.21. Tabel <i>Receiving Report</i>	76
Gambar 4.22. Tabel <i>Detail Receiving Report</i>	77
Gambar 4.23. Tabel Retur Penjualan	77
Gambar 4.24. Tabel <i>Detail Retur Penjualan</i>	78
Gambar 4.25. Tampilan <i>Login</i>	80
Gambar 4.26. Ilustrasi <i>Login</i> salah	80
Gambar 4.27. Tampilan <i>Home</i> dengan Akses Admin.....	81
Gambar 4.28. Tampilan <i>Home</i> dengan Akses Karyawan	81
Gambar 4.29. Tampilan Menu <i>Form</i>	82
Gambar 4.30. Tampilan <i>Form</i> Barang	83
Gambar 4.31. Tampilan <i>Form Customer</i>	84
Gambar 4.32. Tampilan <i>Form</i> Jenis Barang	85

Gambar 4.33. Tampilan <i>Form</i> Karyawan	86
Gambar 4.34. Tampilan <i>Form</i> Pembayaran	87
Gambar 4.35. Tampilan <i>Form Supplier</i>	88
Gambar 4.36. Tampilan <i>Form</i> Penjualan	89
Gambar 4.37. Tampilan <i>Form Purchase Order</i>	90
Gambar 4.38. Tampilan <i>Form Receiving Report</i>	91
Gambar 4.39. Tampilan <i>Form</i> Retur Pembelian	92
Gambar 4.40. Tampilan <i>Form</i> Retur Penjualan	93
Gambar 4.41. Tampilan Menu <i>Master</i>	94
Gambar 4.42. Tampilan <i>Master</i> Barang	94
Gambar 4.43. Tampilan Menu Jenis Barang	95
Gambar 4.44. Tampilan Menu Pembayaran	96
Gambar 4.45. Tampilan Menu <i>Customer</i>	96
Gambar 4.46. Tampilan Menu Karyawan	97
Gambar 4.47. Tampilan Menu <i>Supplier</i>	97
Gambar 4.48. Tampilan Menu <i>Report</i>	98
Gambar 4.49. Tampilan Laporan <i>Customer</i>	99
Gambar 4.50. Tampilan Laporan <i>Supplier</i>	99
Gambar 4.51. Tampilan Menu Laporan Barang	100
Gambar 4.52. Tampilan <i>Input</i> Laporan Barang Masuk	100
Gambar 4.53. Tampilan Laporan Barang Masuk	101
Gambar 4.54. Tampilan <i>Input</i> Laporan Barang Keluar	101
Gambar 4.55. Tampilan Laporan Barang Keluar	102
Gambar 4.56. Tampilan Laporan <i>Receiving Report</i>	102
Gambar 4.57. Tampilan Laporan Penjualan	103
Gambar 4.58. Tampilan Laporan <i>Purchase Order</i>	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Dokumen dan Kualitas Informasi yang Belum Terpenuhi	43
Tabel 4.2. Tabel Daftar Dokumen dan Laporan	78
Tabel 4.3. Penanganan Kelemahan Sistem Informasi Perusahaan	104
Tabel 4.4. Tabel Dokumen Rekomendasi dan Kualitas Informasi yang Terpenuhi	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekomendasi *Purchase Requisition*

Lampiran 2 Contoh *Kartu Stock*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang berkualitas. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi finansial maupun informasi non finansial. Contohnya laporan keuangan, laporan persediaan, laporan kinerja karyawan, dan sebagainya. Informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang menentukan masa depan perusahaan. Perusahaan membutuhkan informasi yang berkualitas untuk menunjang keputusan yang akurat dan tepat waktu. Jika informasi yang diberikan tidak memiliki kualitas yang baik, maka keputusan yang dihasilkan juga tidak akan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kualitas informasi terdiri dari *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, dan accessible*. Kualitas-kualitas tersebut merupakan identifikasi dalam menentukan apakah informasi tersebut layak digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berbagai upaya dapat dilakukan dalam memperoleh informasi yang berkualitas, salah satunya adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan teknologi informasi.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu bidang yang mendapatkan manfaat dari teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam UMKM dapat ditemukan dalam berbagai bagian operasi, salah satunya adalah pengelolaan persediaan. Bagi UMKM, terutama yang bergerak dalam bidang dagang, pengelolaan persediaan merupakan aktivitas penting dalam keberlangsungan usaha. Persediaan mempengaruhi kinerja perusahaan. Setiap barang memiliki nilai masing-masing yang berkontribusi pada keuntungan perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mengatur persediaan agar memudahkan perusahaan ketika mengelolanya. Sebagai contoh, penataan persediaan yang terstruktur dan rapi memudahkan perusahaan ketika mengambil barang untuk dijual.

Namun masih banyak UMKM di Indonesia yang belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan persediaan. Pencatatan persediaan UMKM biasanya masih manual atau belum memiliki pencatatan. Dokumen yang digunakan berbentuk

sederhana dan belum memenuhi kriteria dokumen yang baik. Bagi UMKM, metode pencatatan tersebut diambil karena kondisi usaha yang masih kecil, tenaga kerja yang tidak terampil menggunakan komputer, serta membutuhkan dana yang cukup besar untuk dapat menyediakan *hardware* maupun *software* pendukung. Pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan terkomputerisasi terlalu merepotkan karena sudah merasa nyaman menggunakan pencatatan manual. Mengubah sistem pengelolaan persediaan dari manual ke sistem pengelolaan persediaan yang memanfaatkan teknologi informasi memerlukan pelatihan dan penyesuaian yang dapat memakan waktu yang lama. Sehingga, mayoritas UMKM lebih memilih bertahan dengan pencatatan manual. Salah satu UMKM yang belum menggunakan teknologi dalam mengelola persediaan adalah Toko Cendana.

Toko Cendana bergerak di bidang perdagangan alat jahit. Usaha ini merupakan usaha kecil dengan jumlah karyawan yang masih sedikit dan pemilik terlibat langsung dalam aktivitas. Toko Cendana memiliki ratusan persediaan yang terbagi dari berbagai jenis, ukuran dan merk. Sebagai contoh untuk *item* jarum, dapat dibagi menjadi jarum jahit, jarum sulam, dan jarum pentul, yang dapat terbagi lagi dalam beberapa merk dan ukuran. Jumlah barang yang disimpan dan dimiliki oleh Toko Cendana termasuk banyak dan memberikan tantangan tersendiri kepada *manager* dalam mengatur dan mengelola aktivitas persediaan Toko Cendana.

Berdasarkan wawancara awal, Toko Cendana memiliki banyak kelemahan dalam pengelolaan persediaan sehingga menghasilkan data dan informasi yang tidak tepat mengenai persediaan yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Kelemahan pertama adalah terdapat jenis barang memiliki jumlah yang banyak namun memiliki nilai yang kecil. Barang tersebut sangat sulit diatur menggunakan sistem informasi akuntansi manual karena perhitungan manual membutuhkan waktu yang lama dan jika terjadi kesalahan tidak terdapat pembandingan untuk jumlah yang sesungguhnya. Kelemahan kedua adalah pencatatan yang manual dan tidak lengkap. *Manager* mengalami kesulitan dalam pencatatan manual sehingga beberapa barang tidak memiliki Kartu *Stock*. Kelemahan ketiga adalah tidak adanya pencatatan dalam penjualan barang, sehingga *manager* Toko Cendana sulit dalam mendeteksi jumlah barang yang terjual. *Manager* hanya mengandalkan perbandingan antara hasil *stock opname* hari tersebut dengan hasil sebelumnya.

Kelemahan-kelemahan tersebut memiliki risiko bagi Toko Cendana. Toko Cendana dapat kehilangan barang yang disebabkan dari pencurian barang atau salah perhitungan. *Manager* bisa tidak mengetahui jika terjadi barang yang hilang, karena tidak ada catatan yang lebih pasti untuk dibandingkan dengan hasil *stock opname*. Kehilangan tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi usaha. *Manager* dapat memutuskan untuk membeli barang yang dianggap hilang dengan asumsi bahwa barang tersebut laku terjual, padahal kenyataannya barang tersebut masih ada di gudang atau diambil oleh salah satu karyawan. Selain itu, Toko Cendana juga dapat kehilangan kesempatan untuk menjual barang. Jika barang yang diminta pelanggan tidak ada di gudang, tentu saja pelanggan tersebut dapat pindah ke usaha lain untuk membeli barang yang diinginkan. Padahal, barang tersebut ada di gudang Toko Cendana, namun dengan informasi yang tidak akurat, barang seakan sudah habis terjual. Risiko tersebut tercipta karena informasi mengenai persediaan di Toko Cendana tidak akurat.

Kelemahan tersebut menunjukkan bahwa informasi terkait pengelolaan persediaan tidak memenuhi kualitas informasi yang seharusnya dimiliki. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan persediaan. Misalnya membeli persediaan padahal jumlah persediaan masih banyak, tidak melakukan pembelian persediaan padahal jumlah persediaan sudah hampir habis, bahkan dapat mengakibatkan kesalahan menghitung laba atau rugi usaha. Kelemahan ini perlu segera diperbaiki dengan mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang ada saat ini dan menerapkan sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan yang memanfaatkan teknologi untuk mengatasi kelemahan pada sistem informasi akuntansi terkait pengelolaan persediaan saat ini.

Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat mengatasi kelemahan dan risiko yang ada dalam pengelolaan persediaan Toko Cendana. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat menyediakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usaha dan membantu mengelola persediaan dengan lebih baik. Laporan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat diakses kapanpun dan selalu diperbaharui jika terdapat transaksi. Dokumen dan laporan memberikan informasi

yang berkualitas yang memenuhi kriteria dari kualitas informasi, sehingga keputusan yang diambil akan lebih akurat.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas pengelolaan persediaan di Toko Cendana?
2. Bagaimana kelemahan-kelemahan pengelolaan persediaan di Toko Cendana?
3. Bagaimana rekomendasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan di Toko Cendana?
4. Bagaimana tahapan perancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan persediaan di Toko Cendana?
5. Bagaimana rekomendasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan di Toko Cendana dapat meningkatkan kualitas informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Mengetahui aktivitas pengelolaan persediaan di Toko Cendana.
2. Mengetahui kelemahan-kelemahan pengelolaan persediaan di Toko Cendana
3. Mengetahui rekomendasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan persediaan di Toko Cendana
4. Mengetahui tahapan perancangan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan persediaan di Toko Cendana
5. Mengetahui pengaruh rekomendasi sistem informasi akuntansi pengelolaan persediaan di Toko Cendana dalam meningkatkan kualitas informasi

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. *Manager* Usaha

Manager usaha diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer pada aktivitas pengelolaan persediaan untuk mendukung kegiatan usaha dan memperoleh informasi yang akurat mengenai persediaan, pembelian, dan penjualan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca terkait perancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Pemikiran

Informasi merupakan suatu kebutuhan bagi perusahaan yang berguna untuk membantu perusahaan mengambil keputusan. Pengelolaan persediaan merupakan salah satu bagian penting dalam kelangsungan usaha. Persediaan mempengaruhi kinerja perusahaan. Setiap barang memiliki nilai masing-masing yang berkontribusi pada keuntungan perusahaan. Informasi yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan diharuskan akurat dan dapat diandalkan, sehingga perusahaan dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait pengelolaan persediaan.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan informasi (Iswono, 2011). Sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat menghasilkan informasi dengan akurasi yang tinggi. Ketika informasi diolah menggunakan sistem, tingkat kesalahannya akan menurun. Kondisi tersebut disebabkan sistem memiliki tingkat akurasi yang jauh lebih tinggi dibanding manusia ketika mengolah informasi, karena manusia memiliki faktor lain, seperti kelalaian, ketidaktelitian, dan kepentingan pribadi. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer membantu menyajikan laporan keuangan dengan cepat, tepat, relevan, dan akurat.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer harus disesuaikan dengan proses bisnis, karena perbedaan proses bisnis akan mempengaruhi kebutuhan perusahaan yang selanjutnya akan mempengaruhi rancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Sebagai contoh, usaha yang bergerak di bidang produksi akan memiliki rancangan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang berbeda dengan usaha dagang, karena perbedaan sistem dan kelemahan dalam pengelolaan persediaan. Karena itu diperlukan proses analisis terhadap kelemahan sistem informasi akuntansi yang ada sebelum merancang sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

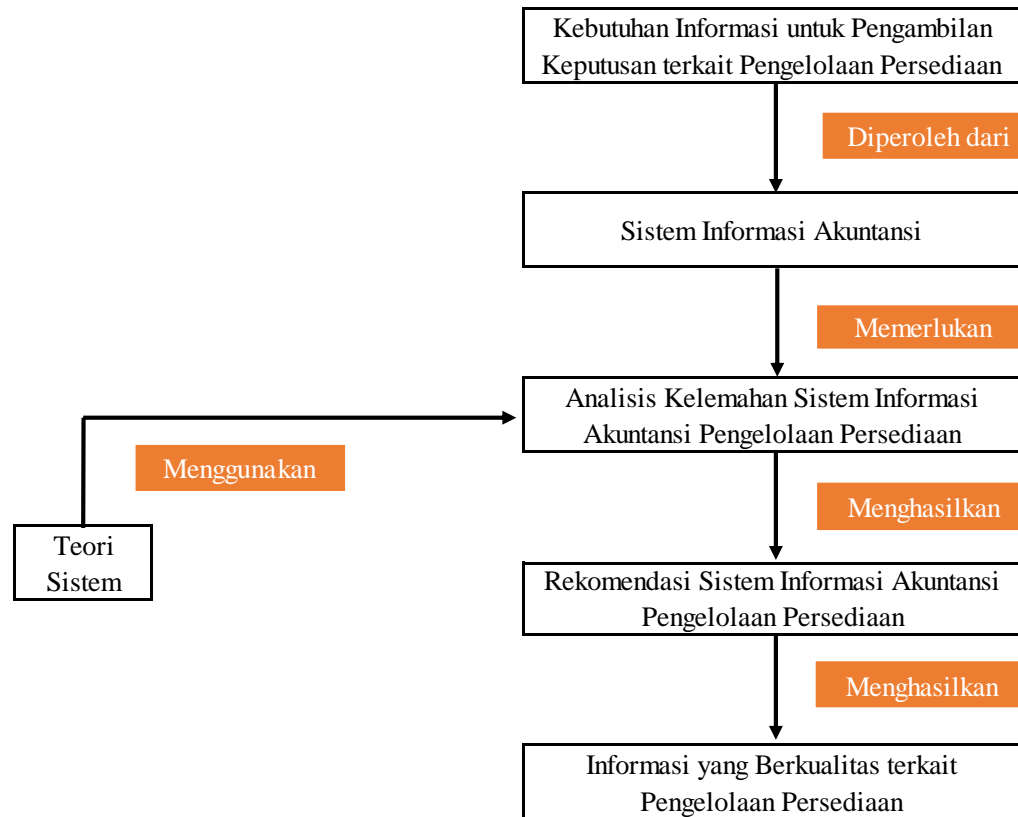
Analisis kelemahan sistem informasi akuntansi dilakukan menggunakan teori sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan yang mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan tindakan keamanan (Romney & Steinbart, 2018:36).

Berdasarkan analisis kelemahan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan persediaan, maka dapat dirancang rekomendasi sistem informasi akuntansi komputer pada pengelolaan persediaan. Perancangan sistem informasi akuntansi komputer dilakukan menggunakan *software Microsoft Access*. *Software* dipilih dengan alasan kemudahan untuk diakses dan digunakan bagi masyarakat awam. Selain itu, jika terdapat kesalahan dalam pencatatan atau kerusakan dalam sistem, perbaikan dapat dilakukan dengan segera. Sistem informasi akuntansi komputer yang dirancang diharapkan dapat membantu usaha dengan menghasilkan informasi yang berkualitas terkait pengelolaan persediaan. Informasi tersebut akan digunakan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan usaha.

Informasi berdasarkan Romney & Steinbart (2018:29) adalah data yang telah ditata dan diolah untuk memberikan makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Suatu informasi dikatakan bermanfaat apabila memiliki karakteristik *relevant* yaitu mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, atau memastikan atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya; *reliable* yaitu bebas dari kesalahan atau *bias*, menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat; *complete* yaitu tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur; *timely* yaitu memberikan informasi untuk pembuatan

keputusan secara tepat waktu; *understandable* yaitu ditampilkan dalam format yang dapat dimengerti; *verifiable* yaitu pihak independen yang berbeda dapat menghasilkan informasi yang sama; dan *accessible* yaitu ada pada saat dibutuhkan dan dalam format yang dapat digunakan.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan penulis